

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebuah penelitian yang memenuhi kaedah ilmiah harus memperhatikan prosedur dan aturan yang berlaku. Prosedur dan aturan yang berlaku mencakup penggunaan metode yang tepat. Sehingga dengan penggunaan metode yang tepat diharapkan hasil penelitian nantinya akan menjadi penelitian yang ilmiah, logis, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian pun adalah sebagai cara untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Hal ini sejalan seperti yang diungkapkan Sugiyono (2013, hlm.18), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Oleh karena itu peneliti berusaha mengambil metode yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif, dengan cara menganalisis data-data yang berbentuk angka dengan menggunakan uji korelasi terkait pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar dan kinerja staf prodi terhadap mutu layanan akademik.

Pendekatan kuantitatif bertolak dari anggapan bahwa suatu kebenaran itu diluar dirinya, sehingga hubungan antara peneliti dengan yang diteliti harus dijaga jaraknya sehingga bersifat independen. Pengumpulan data dengan menggunakan angket, yang mana peneliti hampir tidak mengenal siapa yang diteliti atau yang memberikan data. Untuk melihat hubungan antar setiap variabel terhadap objek, penelitian kuantitatif lebih bersifat sebab akibat (*causal*), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi).

Penelitian kuantitatif selalu menekankan pada keluasan informasi tetapi bukan kepada kedalaman informasi. Sehingga oleh sebab itu sesuai jika dalam

penelitiannya menggunakan populasi yang besar. Adapun data yang diteliti berupa sampel yang diambil dari populasi dengan teknik *proportional sampling* (sampling proporsional), yang mana dari hasil penelitian yang dilakukan akan digeneralisasikan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi.

B. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah program studi yang ada di sekolah-sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah swasta di kota Cimahi, Jawa Barat.

C. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010, hlm.90) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan permasalahan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa dari semua program studi yang ada di sekolah tersebut yang dijadikan responden tidak langsung untuk menggali data terkait objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 498 guru dari 30 sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah swasta se-kota Cimahi.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan dari populasi penelitian, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Guru Setiap Sekolah di Kota Cimahi

No.	Program Studi	Populasi
1	SD Hikmah Teladan	50
2	SD IT Nur Al Rahman	30
3	MI Nur Al-Hijrah	14
4	SD IT Al-Maqom	20
5	SD Bina Persada	33
6	MI Yanuri	6
7	MI Miftahul Huda	10
8	SD Budi Luhur	21

No.	Program Studi	Populasi
9	MI Hidayah	13
10	SD Kreatif Harapan Bangsa	12
11	SD LangenSari	9
12	MI Asih Putera	40
13	SD Santa Maria	20
14	SD Santo Yusup	20
15	SD Kartika XIX-2	10
16	SD Kartika XIX-4	20
17	SD Kartika XIX-5	13
18	MI Sadarmanah	22
19	MI PUI	15
20	MI Cerdas Nurani	10
21	MI Riyadhul Mahirin	11
22	MI Layyina	16
23	MI Al-Riyadl	10
24	MI Cahaya	13
25	MI Cimindi 1	12
26	MI Cimindi 2	12
27	MI Nurul Iman	10
28	MI Nurul Huda	13
29	MI Nurul Islam	7
30	MI Al-Farisy	6
Jumlah		498

D. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013, hlm. 63) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berhubung populasi dari setiap sekolah jumlahnya berbeda-beda maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel proporsional (*proportional sampling*). Adapun sampel proposional menurut Arikunto (2010, hlm. 182) yaitu:

Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap

strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.

Dengan demikian dalam proses penarikan sampel diperlukan rumus-rumus untuk menentukan besaran sampel yang diperlukan. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Isaac* dan *Michael* dari Riduwan (2012, hlm. 67) sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga kuadrat Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706

N = Jumlah populasi

P = Peluang salah (0,5)

Q = Peluang benar (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata (0,05)

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel yaitu sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \times 498 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(498 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{478,2045}{0,025 \times 497 + 3,841 \times 0,25}$$

$$s = \underline{\underline{478,2045}}$$

Anisa Vita Riani, 2015

Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Di Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

$$1,2425 + 0,960$$

$$s = \frac{478,2045}{2,2025}$$

$$s = 217,11$$

Dari jumlah sampel 217,11 dibulatkan menjadi **217** responden. Dari rumus di atas maka rincian perhitungan sampel setiap program studi dapat dilihat seperti berikut ini:

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel Setiap Sekolah Dasar Se-Kota Cimahi

No	Nama Sekolah	Perhitungan	Sampel
1	SD Hikmah Teladan	50 : 498 x 217	22
2	SD IT Nur Al Rahman	30 : 498 x 217	13
3	MI Nur Al-Hijrah	14 : 498 x 217	6
4	SD IT Al-Maqom	20 : 498 x 217	9
5	SD Bina Persada	33 : 498 x 217	14
6	MI Yanuri	6 : 498 x 217	3
7	MI Miftahul Huda	10 : 498 x 217	4
8	SD Budi Luhur	21 : 498 x 217	9
9	MI Hidayah	13 : 498 x 217	6
10	SD Kreatif Harapan Bangsa	12 : 498 x 217	5
11	SD LangenSari	9 : 498 x 217	4
12	MI Asih Putera	40 : 498 x 217	17
13	SD Santa Maria	20 : 498 x 217	9
14	SD Santo Yusup	20 : 498 x 217	9
15	SD Kartika XIX-2	10 : 498 x 217	4
16	SD Kartika XIX-4	20 : 498 x 217	9
17	SD Kartika XIX-5	13 : 498 x 217	6
18	MI Sadarmanah	22 : 498 x 217	10
19	MI PUI	15 : 498 x 217	6
20	MI Cerdas Nurani	10 : 498 x 217	4
21	MI Riyadhul Mahirin	11 : 498 x 217	5
22	MI Layyina	16 : 498 x 217	7
23	MI Al-Riyadl	10 : 498 x 217	4

Anisa Vita Riani, 2015

Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Di Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

24	MI Cahaya	13	:	498	x	217	6
25	MI Cimindi 1	12	:	498	x	217	5
26	MI Cimindi 2	12	:	498	x	217	5
27	MI Nurul Iman	10	:	498	x	217	4
28	MI Nurul Huda	13	:	498	x	217	6
29	MI Nurul Islam	7	:	498	x	217	3
30	MI Al-Farisy	6	:	498	x	217	3
Total							217

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Oleh karena itu untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah melalui definisi operasional dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Kepuasan Kerja

Menurut Stephen P. Robbins (2006, hlm.60), kepuasan kerja berasal dari konsep perlakuan dan prosedur atas hasil yang diharapkan. Perlakuan yang tidak adil terutama dalam pembagian kompensasi dinilai akan berdampak buruk pada hasil yang akan dituju oleh sebuah organisasi. Kepuasan kerja adalah keadaan emosi yang senang atau emosi positif yang berasal dari penilaian pekerjaan atau pengalaman kerja seseorang. (Edwin Locke dalam Luthans, 2006, hlm.243). Kepuasan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang guru menyikapi pekerjaannya apakah menyenangkan atau sebaliknya. Dengan indikator (Martoyo, 2007, hlm.156) sebagai berikut :

1. Tingkat absensi guru
2. Perputaran “*turn over*” guru
3. Semangat kerja
4. Keluhan-keluhan dalam bekerja.

Dengan demikian kepuasan kerja guru yang dimaksud adalah kebiasaan baik atau sikap positif dalam bekerja yang datang dari dalam

maupun luar diri sendiri, hal ini dapat membantu membangun perilaku, bahkan bisa juga menaikkan kualitas diri maupun anak didiknya. Dari beragam dimensi yang dikemukakan oleh para ahli, maka penulis merangkumnya menjadi delapan dimensi, yaitu : 1. Insentif secara finansial, 2. Lingkungan kerja, 3. Hubungan antar kolega, 4. Supervisi dari atasan, 4. Upah bulanan, 5. Keamanan kerja, 6. Insentif secara non-finansial, 7. Sumber-sumber pengajaran, 8. Komunikasi dalam organisasi.

2. Komunikasi Organisasi

Pengertian komunikasi menurut Hoy dan Miskell (2008, hlm.381) adalah proses hubungan dimana sumber menyalurkan pesan menggunakan symbol, tanda, kode kontekstual untuk menggambarkan maksud agar si penerima mampu memahami dan mempengaruhi perilaku. Dalam penelitian ini, komunikasi adalah proses perpindahan informasi dari komunikator kepada komunikan sebagai salah satu cara pencapaian organisasi.

Dari beberapa pendapat yang telah diungkapkan peneliti sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah saluran informasi yang terjadi didalam organisasi, baik secara horizontal maupun vertical. Komunikasi yang baik sangat berpengaruh kepada lancarnya proses informasi yang mampu mendukung suksesnya tujuan sebuah organisasi. Dimensi yang dapat disimpulkan dalam dua bentuk, yaitu : Komunikasi sebagai pedoman, dan Komunikasi demokratis. Dimana komunikasi sebagai pedoman mampu mempengaruhi seseorang, mengontrol, serta membujuk untuk melakukan sesuatu. Sedangkan komunikasi demokratis, merujuk kepada interaksi sesama yang mampu membuat seseorang atau sekelompok orang ingin berpartisipasi dalam sebuah pembuatan keputusan.

3. Kompensasi

Kompensasi adalah: pengaturan seluruh pemberian balas jasa bagi "employers" maupun "employees" baik yang langsung berupa uang (*financial*) maupun yang tidak langsung berupa uang (*nonfinancial*). (Martoyo, 2007, hlm.116). Kompensasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pemberian balas jasa atas pekerjaan guru sebagai pendidik bisa berupa uang maupun non uang. Indikator kompensasi menurut Simamora, (2004, hlm.445) :

- a) Upah dan gaji/komisi
- b) Insentif/rewards
- c) Tunjangan
- d) Fasilitas

Dengan demikian kompensasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghargaan atas pekerjaan guru baik berupa finansial (uang) maupun non-finansial (bukan uang) yang diberikan oleh organisasi sekolah kepada guru atas hasil kerja yang telah ditunjukkan selama proses mereka bekerja. Kemampuan manajerial organisasi dalam menentukan upah yang menarik bagi guru juga akan menjadi pusat perhatian. Program-program perencanaan kompensasi yang baik akan meningkatkan kepuasan guru dalam pekerjaannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan menggali informasi terkait data dari permasalahan yang diteliti. Dari data yang terkumpul diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang ada. Oleh karena itu ketepatan dalam menggunakan teknik pengumpulan data sangat menentukan tingkat kepercayaan dalam sebuah hasil penelitian.

Menentukan teknik pengumpulan data sangat tergantung pada variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data tidak langsung dengan mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui perantara

angket atau kuesioner dengan menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010, hlm. 162).

Dalam penelitian ini, yang menjadi unit analisisnya adalah semua komponen yang mempengaruhi kepuasan kerja guru. Sedangkan yang menjadi repondennya adalah guru yang ada dari beberapa sekolah dasar swasta tersebut. Oleh karena itu daftar pertanyaan diajukan kepada guru yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang menyangkut tingkat kepuasan kerja guru, komunikasi yang ada di sekolah dan sisi manajemen kompensasi yang diatur dalam organisasi di SD dan MI Swasta kota Cimahi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang di buat dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu: 1) perumusan instrumen, 2) uji coba instrumen. Penjelasan ke dua tahapan tersebut dapat dipahami seperti berikut ini:

a. Perumusan Instrumen Penelitian

Dalam perumusan instrumen, penulis berpedoman pada ruang lingkup variabel-variabel yang diteliti. Angket sebagai instrumen dalam penelitian ini mencakup angket tentang kepuasan kerja guru, komunikasi organisasi dan kompensasi di setiap sekolah dasar yang telah penulis tentukan di sekolah dasar kota Cimahi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perumusan instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan variabel-variabel, dimensi, indikator dan nomor item setiap butir-butir angket yang tertuang dalam kisi-kisi instrumen penelitian.
- b) Menyusun pernyataan-pernyataan yang dianggap menggambarkan permasalahan yang sedang diteliti.
- c) Menetapkan alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert dalam bentuk daftar *check list* (✓) dengan lima alternatif jawaban dari sangat mendekati sampai dengan sangat tidak mendekati kondisi ril yang terjadi yaitu dengan rentang skor 1-5 (Riduwan, 2011, hlm. 13).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub-indikator	No Item
Kepuasan Kerja Guru (Y)	Kebiasaan baik dalam bekerja yang mampu menaikkan kualitas diri sebagai seorang guru	Sikap Guru Terhadap Pekerjaannya	1. Loyalitas terhadap pekerjaannya	1
			2. Output pekerjaan	2,3,4
		Balas Jasa	1. Bentuk kompensasi	5,6
			2. Ketepatan kompensasi	7,8
		Lingkungan Kerja	1. Hubungan interpersonal	9,10,11,12
			2. Sarana prasarana sekolah	13,14
		Kepemimpinan	1. Kebijakan	15,16,17,18
			2. Evaluasi kerja	19,20,21,22,23,24
Komunikasi Organisasi (X ₁)	Saluran informasi yang terjadi didalam organisasi, baik secara horizontal maupun vertical	<i>Directive communication</i> (komunikasi verbal vertical)	1. Menerima dan menyampaikan informasi kebijakan	1,2,3,4,5
			2. Menyampaikan ide	6,7,8
			3. Proses menyelesaikan masalah	9,10,11,12,13
		<i>Democratic communication</i>	1. Bertukar informasi dikalangan rekan	14,15,16,17,18

Anisa Vita Riani, 2015

Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Di Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub-indikator	No Item
		n (komunikasi verbal horizontal)	kerja	
			2. Memahami kebijakan/pesan yang telah disampaikan oleh atasan	19,20,21,22
Kompensasi (X ₂)	Penghargaan atas pekerjaan guru berupa finansial (uang) maupun non-finansial (bukan uang) yang diberikan oleh sekolah kepada guru	Kompensasi Finansial	1. Bentuk kompensasi	1,2,3,4
			2. Ketepatan kompensasi	5,6,7,8,9,10,11
		Kompensasi Non-finansial	1. Bentuk kompensasi	12,13,14,15,16,17
			2. Ketepatan kompensasi	18,19

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket disebarakan kepada responden terlebih dahulu angket tersebut diuji cobakan kepada responden uji coba.

a. Validitas

Untuk mengukur tingkat kevalidan sebuah instrumen menurut Wibowo (2012, hlm. 35), adalah “valid tidaknya alat ukur bergantung pada mampu tidaknya alat pengukur tersebut memperoleh tujuan yang hendak diukur”.

Mengetahui validitas setiap butir item angket atau alat pengukur data penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari pearson dengan bantuan program SPSS 17.0 *For Windows*. Adapun rumus *Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Anisa Vita Riani, 2015

Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Di Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

Keterangan:

- N = Jumlah responden
 ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y
 ΣX = Jumlah skor tiap butir
 ΣY = Jumlah skor total
 ΣX^2 = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
 ΣY^2 = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu instrumen itu valid atau tidak, menggunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-1=22-1=21$) sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,433$. Adapun kaidah yang digunakan adalah apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka item tersebut adalah valid.

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba angket yang telah dilakukan, maka validitas setiap item untuk semua variabel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil	Keputusan
1	0.586	0.433	Valid	Digunakan
2	0.437	0.433	Tidak Valid	Dihapus
3	0.582	0.433	Valid	Digunakan
4	0.634	0.433	Valid	Digunakan
5	0.640	0.433	Valid	Digunakan
6	0.668	0.433	Valid	Digunakan
7	0.682	0.433	Valid	Digunakan
8	0.810	0.433	Valid	Digunakan
9	0.798	0.433	Valid	Digunakan
10	0.579	0.433	Valid	Digunakan

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil	Keputusan
11	0.661	0.433	Valid	Digunakan
12	0.871	0.433	Valid	Digunakan
13	0.599	0.433	Valid	Digunakan
14	0.678	0.433	Valid	Digunakan
15	0.750	0.433	Valid	Digunakan
16	0.611	0.433	Valid	Digunakan
17	0.742	0.433	Valid	Digunakan
18	0.705	0.433	Valid	Digunakan
19	0.608	0.433	Valid	Digunakan
20	0.681	0.433	Valid	Digunakan
21	0.511	0.433	Valid	Digunakan
22	0.582	0.433	Valid	Digunakan
23	0.523	0.433	Valid	Digunakan
24	0.628	0.433	Valid	Digunakan
25	0.508	0.433	Valid	Digunakan

Tabel 3. 5

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X₁

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil	Keputusan
1	0.863	0.433	Valid	Digunakan
2	0.842	0.433	Valid	Digunakan
3	0.740	0.433	Valid	Digunakan
4	0.719	0.433	Valid	Digunakan
5	0.870	0.433	Valid	Digunakan
6	0.681	0.433	Valid	Digunakan
7	0.673	0.433	Valid	Digunakan
8	0.634	0.433	Valid	Digunakan
9	0.804	0.433	Valid	Digunakan
10	0.657	0.433	Valid	Digunakan
11	0.727	0.433	Valid	Digunakan

Anisa Vita Riani, 2015

Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Di Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil	Keputusan
12	0.582	0.433	Valid	Digunakan
13	0.850	0.433	Valid	Digunakan
14	0.753	0.433	Valid	Digunakan
15	0.817	0.433	Valid	Digunakan
16	0.742	0.433	Valid	Digunakan
17	0.764	0.433	Valid	Digunakan
18	0.387	0.433	Tidak Valid	Dihapus
19	0.704	0.433	Valid	Digunakan
20	0.743	0.433	Valid	Digunakan
21	0.627	0.433	Valid	Digunakan
22	0.715	0.433	Valid	Digunakan
23	0.707	0.433	Valid	Digunakan

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X₂

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil	Keputusan
1	0.350	0.433	Tidak Valid	Dihapus
2	0.324	0.433	Tidak Valid	Diperbaiki
3	0.472	0.433	Valid	Digunakan
4	0.500	0.433	Valid	Digunakan
5	0.300	0.433	Tidak Valid	Diperbaiki
6	0.710	0.433	Valid	Digunakan
7	0.583	0.433	Valid	Digunakan
8	0.537	0.433	Valid	Digunakan
9	0.409	0.433	Tidak Valid	Diperbaiki
10	0.188	0.433	Tidak Valid	Dihapus
11	0.220	0.433	Tidak Valid	Dihapus
12	0.547	0.433	Valid	Digunakan
13	0.448	0.433	Valid	Digunakan

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil	Keputusan
14	0.472	0.433	Valid	Digunakan
15	0.363	0.433	Tidak Valid	Diperbaiki
16	0.619	0.433	Valid	Digunakan
17	0.533	0.433	Valid	Digunakan
18	0.733	0.433	Valid	Digunakan
19	0.574	0.433	Valid	Digunakan
20	0.369	0.433	Tidak Valid	Dihapus
21	0.393	0.433	Valid	Diperbaiki
22	0.601	0.433	Valid	Digunakan
23	0.726	0.433	Valid	Digunakan

b. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur”. Sebagaimana yang diungkapkan Cohen (2007, hlm. 146) “*a reliable instrument for a piece of research will yield similar data from similar respondents over time*”.

Untuk mengukur reliabilitas sebuah instrumen, penelitian ini menggunakan metode *cronbach's alpha (a)* dengan ketentuan jika $a \geq 0,60$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel (Wibowo, 2012, hlm. 53). Pengelahan data menggunakan bantuan komputerisasi dengan program SPSS 17.0 *For Windows*.

Adapun hasil yang diperoleh dari uji coba angket untuk masing-masing variabel dapat dilihat seperti tabel berikut ini :

Tabel 3. 7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.927
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.914
		N of Items	12 ^b
		Total N of Items	25
Correlation Between Forms			.736
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.848
		Unequal Length	.848
Guttman Split-Half Coefficient			.843

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu $0,843 > 0,60$. Dengan demikian disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel kepuasan kerja guru (Y) reliabel.

Tabel 3. 8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.942
		N of Items	12 ^a
	Part 2	Value	.933
		N of Items	11 ^b
		Total N of Items	23
Correlation Between Forms			.844
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.916
		Unequal Length	.916
Guttman Split-Half Coefficient			.908

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu $0,908 > 0,60$. Dengan demikian disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel komunikasi organisasi (X₁) reliabel.

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.829
		N of Items	12 ^a
	Part 2	Value	.879
		N of Items	11 ^b
	Total N of Items		23
Correlation Between Forms			.513
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.678
	Unequal Length		.679
Guttman Split-Half Coefficient			.678

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu 0,678 > 0,60. Dengan demikian disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel kompensasi (X₂) reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Untuk menggambarkan rata-rata kecenderungan jawaban responden untuk masing-masing variabel, maka perlu dilakukan analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui penafsiran skor tertinggi dan terendah untuk setiap variabel. Untuk menganalisis data deskriptif tersebut, peneliti menggunakan teknik WMS (*Weighted Means Scored*) dari Furqon (2011, hlm. 42) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan gambaran umum rata-rata masing-masing variabel. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel kategori dan penafsiran (Riduwan, 2010, hlm. 15) seperti di bawah ini:

Tabel 3. 10
Tabel Konsultasi Hasil WMS

Skor	Kategori		
	Y	X ₁	X ₂
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
3,41 - 4,20	Tinggi	Tinggi	Tinggi
2,61 - 3,40	Cukup	Cukup	Cukup
1,81- 2,60	Kurang Tinggi	Kurang Tinggi	Kurang Tinggi
1,00 - 1,80	Sangat Kurang Tinggi	Sangat Kurang Tinggi	Sangat Kurang Tinggi

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak, serta untuk menentukan teknik statistik apa yang digunakan dalam pengolahan data selanjutnya, apakah menggunakan analisis statistik parametrik atau non parametrik.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov goodness of fit tes* dengan bantuan komputerisasi (SPSS 17.0). Suatu data dikatakan normal jika nilai *Asym. Sig (2-tailed)* > 0.05 (Wibowo, 2012, hlm. 72).

Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Komunikasi Organisasi	Kompensasi	Kepuasan Kerja Guru
N		217	217	217
Normal Parameters ^a	Mean	63.3180	57.6682	73.4147
	Std. Deviation	10.19964	8.83493	11.93281
Most Extreme Differences	Absolute	.049	.085	.064
	Positive	.041	.085	.046
	Negative	-.049	-.039	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.727	1.256	.948
Asymp. Sig. (2-tailed)		.666	.085	.330

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Asym. Sig (2-tailed)* untuk dua sisi diperoleh nilai signifikansi variabel komunikasi organisasi (X_1) sebesar 0,666, untuk variabel kompensasi (X_2) diperoleh nilai sebesar 0,085, dan untuk variabel kepuasan kerja guru (Y) sebesar 0,330. Nilai signifikansi dari masing-masing variabel $> 0,05$, ini berarti bahwa data dari setiap variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik parametrik.

Tabel 3. 12

Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data

No.	Variabel	Sig	Kriteria	Keterangan
1	Komunikasi Organisasi	0,666	$0,666 > 0,05$	Normal
2	Kompensasi	0,085	$0,085 > 0,05$	Normal
3	Kepuasan Kerja Guru	0,330	$0,330 > 0,05$	Normal

b) Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel-variabel yang diteliti apakah berbentuk linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antar *dependent variable* dan *independent variable* membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan (Sugiono, 2008, hlm. 265).

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputersasi (SPSS 17.0). Suatu data dikatakan linier jika nilai *Sig. Linierity* < 0.05 (Wibowo, 2012, hlm. 73). Hasil uji linieritas data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Uji Linieritas Komunikasi Organisasi (X_1) Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y)

Hasil uji linieritas pemanfaatan fasilitas belajar terhadap mutu layanan akademik prodi diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 13
Linearitas X_1 - Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Kerja Guru * Komunikasi Organisasi	Between Groups	(Combined)	10563.104	44	240.071	2.045	.001
		Linearity	5238.253	1	5238.253	44.617	.000
		Deviation from Linearity	5324.851	43	123.834	1.055	.394
		Within Groups	20193.569	172	117.404		
Total			30756.673	216			

Terlihat dari tabel di atas nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, ini berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel komunikasi organisasi (X_1) terhadap kepuasan kerja guru (Y) bersifat linier.

2) Uji Linearitas Kompensasi (X_2) Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y)

Hasil uji linieritas kompensasi terhadap kepuasan kerja guru diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 14
Linearitas X_2 - Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Kerja Guru * Kompensasi	Between (Combined) Groups	11298.202	38	297.321	2.720	.000
	Linearity	4305.312	1	4305.312	39.384	.000
	Deviation from Linearity	6992.889	37	188.997	1.729	.010
	Within Groups	19458.471	178	109.317		
	Total	30756.673	216			

Terlihat dari tabel di atas nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, ini berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kompensasi (X_2) terhadap kepuasan kerja guru (Y) bersifat linier.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja guru sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah swasta di Kota Cimahi.
- Terdapat pengaruh signifikan antara kompensasi terhadap kepuasan kerja guru sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah di kota Cimahi.

- c. Terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi organisasi dan kompensasi terhadap kepuasan kerja guru sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah di kota Cimahi.

a) Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh antar variabel. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudijono (2006, hlm. 188) yang menjelaskan bahwa “teknik analisis korelasional ialah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih”. Analisis korelasi bisa dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X_1 (komunikasi organisasi) terhadap Y (kepuasan kerja guru), X_2 (kompensasi) terhadap Y (kepuasan kerja guru), X_1 (komunikasi organisasi) dan X_2 (kompensasi) terhadap Y (kepuasan kerja guru).

Untuk menafsirkan hasil koefisien korelasi yang diperoleh, peneliti menggunakan pendapat Arikunto (2013, hlm. 319) seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 15
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 - 0,800	Kuat
0,400 - 0,600	Cukup
0,200 - 0,400	Lemah
0,000 - 0,200	Sangat Lemah

1) Analisis Korelasi Parsial (individual)

Analisis korelasi parsial dilakukan untuk melihat derajat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen ($X_1 - Y$) atau ($X_2 - Y$). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis korelasi parsial ini adalah sebagai berikut:

a) Analisis persamaan regresi

Analisis persamaan regresi dilakukan adalah untuk melihat perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Y) atas keberadaan variabel independen (X). Untuk menganalisis secara parsial penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

- Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a = Nilai konstanta harga Y jika X=0
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y (Hartono, 2008, hlm. 178).

Untuk mencari nilai a dan b, dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{N}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

b) Analisis koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk melihat derajat pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk menentukan kategori besaran korelasi yang terjadi, maka tabel 3.20 di atas menjadi acuan dalam penelitian ini.

c) Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Adapun rumus yang digunakan menurut Riduwan (2010, hlm. 228), adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

d) Analisis signifikansi

Analisis signifikansi dilakukan untuk menguji apakah pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) signifikan atau tidak. Untuk menguji signifikansi tersebut, secara parsial penelitian ini menggunakan analisis *t-test*, dengan ketentuan:

Apabila:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti signifikan

$t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak signifikan

2) Analisis Korelasi Simultan (bersama-sama)

Analisis korelasi simultan (bersama-sama) dilakukan untuk melihat derajat pengaruh secara bersama-sama antara dua variabel independen terhadap variabel dependen ($X_1, X_2 - Y$). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis korelasi simultan ini adalah sebagai berikut:

e) Analisis persamaan regresi

Analisis persamaan regresi dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Y) atas keberadaan variabel independen (X). Dalam menganalisis secara simultan

penelitian ini menggunakan rumus regresi berganda yaitu sebagai berikut:

Keterangan:

- Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
 a = Konstanta
 b₁ = Koefisien regresi independen 1
 b₂ = Koefisien regresi independen 2
 X₁ = Nilai variabel independen 1
 X₂ = Nilai variabel independen 1 (Hartono, 2008, hlm. 178).

Untuk mencari nilai b₁, b₂, dan a dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$b_1 = \frac{(\sum x_{2^2})(\sum x_{1y}) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_{2y})}{(\sum x_{1^2})(\sum x_{2^2}) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_{2^2})(\sum x_{2y}) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_{2y})}{(\sum x_{1^2})(\sum x_{2^2}) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

f) Analisis koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk melihat derajat pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam menentukan kategori besaran korelasi yang terjadi, maka tabel 3.20 di atas menjadi acuan dalam penelitian ini.

g) Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y. Adapun rumus yang digunakan menurut Riduwan (2010, hlm. 228), adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

h) Analisis signifikansi

Analisis signifikansi dilakukan untuk menguji apakah pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) signifikan atau tidak. Untuk menguji signifikansi tersebut, secara simultan penelitian ini menggunakan uji F, dengan ketentuan:

Apabila:

$F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti tidak signifikan

atau:

Nilai Signifikansi $< 0,05$, berarti signifikan

Nilai Signifikansi $> 0,05$, berarti tidak signifikan